

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim. (2017). *Islam Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Abdul Mun'im DZ. (2015). Mengukuhkan Jangkar Islam Nusantara. *Lakspedan.or.id*.
- Abdurrahman Wahid. (1989). Pribumi Islam dalam Muntaha Azhari dan Abdul Mun'im Saleh (ed). *Islam Indonesia Menatap Masa Depan*, Jakarta: P3M.
- Abdurrahman Wahid. (1989). *Pribumisasi Islam dalam Muntaha dan Abdul Mun'im (ed). Islam Indonesia Menatap Masa Depan*. Jakarta: P3M.
- Achmad Siddiq. (1985). *Pancasila dan Ukhuwwah Islamiyah*. Yogyakarta: Sumber Barokah.
- Ahmad Baso. (2014). *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius dan Ijma' Ulama Nusantara*. Tangerang Selatan: Pustaka Afid.
- Ahmad Mansur MZ. (2014). *Islam Hijau Merangkul Budaya Menyambut Kearifan lokal*. Yogyakarta: al-Qadir Press.
- Akhmad Sahal. (2015). *Islam Nusantara: dari Ushul Fiqih hingga Paham Kebangsaan*. Bandung: PT.Mizan Pustaka.
- Akhmad Sahal. (2015). Prolog Kenapa Islam Nusantara dalam Akhmad Sahal dan Munawir Aziz (ed). *Islam Nusantara dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan*, Bandung: Mizan.
- Aksin Wijaya. (2011). *Menusantarakan Islam*. Ponorogo: STAIN Po.Press.
- Al-Attas, & Muhammad Naquib. (1981). *Islam dan Sekularisme*. Bandung: Pustaka.
- Al-Attas, & Muhammad Naquib. (1990). *Islam dalam Sejarah Kebudayaan Melayu*. Malaysia: Petaling Jaya.
- Albert Hourani. (2002). *A History of the Arab People*. Cambridge: Harvard University Press.
- Al-Zastrow Ng. (2006). *Gerakan Islam Simbolik Politik Kepentingan FPI*. Yogyakarta: LkiS.
- Anis, & Madchan. (t.thn.). *Tahlil dan Kenduri: Tradisi Santri dan Kiyai*. Yogyakarta: LkiS Group-Pustaka Pesantren.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddiqy, & Teungku Muhammad Hasbiy. (1999). *Kriteria Sunnah dan Bid'ah*. Jakarta: Rezki Putra.
- As-Sayyid Muhammad al-Maliki al-Husaeni. (2010). *Mafahim Yajibu'an Tus hahah, Pen*. Tim IKAMARU Jakarta: Gaung Persada Press.
- Azra, & Azyumardi. (1995). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan.
- Baso, A. (2015). *Islam Nusantara, Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Afid, hal. XI.

- Bernard Adeney Risakotta. (2004). *Sociology of Religion Reader*. Yogyakarta: UGM.
- Clitford Geertz. (1973). *The Interpretation of Culture*. New York: Random House.
- Collin, & Finn. (1997). *Social Reality*. USA and Canada: Routledge Simultaneously Published.
- Endraswara, & Suwardi. (2006). *Metode Teori, Teknik Penelitian Kualitatif Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Cet 1: Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- H.P Fairchild . (1955). *Dictionary of Sociology and Related Sciences*. Iowa: Adms & Co.
- Hasbullah. (2001). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, hal.3.
- Hayula. (2017). Mengenal Sepintas Islam Nusantara. *Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies, Vol.1. Januari*, 1-18.
- I Wahyudi, & Khalid, A. (t.thn.). *Kisah Walisongo: Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Surabaya: Karya Ilmiah.
- Ibnu Soim. (2014). *Bab 1 Yasinan dan Tahlilan Aswaja, Senin 11 november 2013*. [http://www.iibnusoim.com/2013/11/bab-i-yasinan-dan-tahlilan\\_6542.html](http://www.iibnusoim.com/2013/11/bab-i-yasinan-dan-tahlilan_6542.html) diakses tanggal 23 juni 2014, pukul 13.00 Wib.
- Ibnu Taimiyyah. (2006). *Tawassul dan Wasilah*. Pen. Ahmad Tafsir Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Imdudin Rahmat. (2018). *Islam Nusantara Islam Indonesia: Ijtihad kemaslahatan Bangsa*. Yogyakarta: LKIS.
- Ivvah Yulianti Umdatul Izzah. (2012). Perubahan Pola Hubungan Kiai dan Sabtri pada Masyarakat Muslim Tradisional dan Pedesaan. *Journal Sosiologi Islam Vol.1 (2)*.
- Jafar Murtadha al-Amaly. (1996). *Perayaan Haul dan Hari-hari Besar Islam Bukan Suatu yang Haram*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- JNM. (2005). *Geakan Kultural Islam Nusantara*. Jakarta: JNM.
- K.Hidayat. (2006). *Psikologi Kematian Mengubah Kematiiian Menjadi Optimisme* . Jakarta: Penerbit Hilkmah.
- Kacung Marijan. (1992). *Qua Vadis NU setelah Kembali ke Khittah 1926*. Jakarta: Erlangga.
- Kasdi, & Abdurrahman. (2000). Fundamentalisme Timur Tengah: Akar Teologi Kritik Wacan dan Polittisasi Agama. *Jurnal Tashwirul Afkar*, Lakpesdan NU Jakarta no.3.
- KH.Achmad Siddiq. (2005). *Khittah Nahdliyyah*. Surabaya: Khalista dan LTN NU.

- Khaled M, & Aboe el-Fadl. (2004). *Atas Nama Tuhan: dari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*, Terj. R.Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Serambi.
- Khoirul Huda Basyir. (2007). *Potret Gerakan Dakwah NU hasil Mukernas IV Lembaga Dakwah NU*. Jakarta: PP LDNU Publishing.
- Komarudin Hidayat. (2006). *Psikologi Kematian*. Bandung: Hikmah Mizan.
- Kuswarno, & Engkus. (2009). *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi : Konsepsi Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widyapadajaran.
- Lexi, J. Moeloeng. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lexy, J. Moeloeng. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Lexy. J. Moeloeng. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lukman Hakim. (2004). *Perlawanan Islam Kultural : Relasi Asosiatif Pertumbuhan Civil Society dan Doktrin Aswaja NU*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- M, S. (2013). *Kebiasaan-kebiasaan Inspiratif KH.Ahmad Dahlan dan KH.Hasyim Asy'ari*. Jogjakarta: Diva Press.
- M. Imdadun Rahmat. (2018). *Islam Nusantara Islam Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- M.Anies. (2009). *Tahlil dan Kenduri:Tradisi Santri dan Kiai*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- M.Muzadi, & Tashwirul Afkar. (2007). *Tidak Mungkin Agama Terlepas dari Tradisi Lokal*. Jakarta: LAKPESDAM.
- Machasin. (2001). Dibaan dan Identitas Umat. *Jurnal Theologia, fakultas Ushuludin IAIN Walisongo, vol 1, no.1. februari*.
- Martin Van Bruinissen. (1994). *Tradisi Menyongsong Masa Depan: Rekonstruksi Wacana Tradisionalis dalam NU Greg Borton dan Greg Fealey, Tradisionalisme Radikal* . Yogyakarta: LKiS.
- Mohammad Guntur Romli. (2016). *Islam Kita Islam Nusantara*. Tangerang Selatan: Ciputat School.
- Muhajir, & Afifudin. (2015). *Meneguhkan Islam Nusantara Untuk Peradaban Indonesia dan Dunia dalam Akhmad Sahal dan Munawir Aziz (Eds) Islam Nusantara dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*. Bandung: Mizan.
- Muhammad Shalihin. (2010). *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Muhammad Sulthon Fathoni. (2017). *Buku Pintar Islam Nusantara*. Tangerang: Pustaka Ilman.
- Mulyono. (2009). Peran Jamaah Yasinan sebagai Peran Pemberdayaan Masyarakat: Studi Dusun Brajan Prayungan Ponorogo. *Jurnal Kontekstual Vol 25 No.1*, 110-123.

- Mulyono S. (1975). *Wayang : Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*. Jakarta: BP.ALDA.
- Noorhadi Hasan. (2008). *Laskar Jihad: Islam Militansi dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca Orde Baru*. Jakarta: LP3ESKITL,V.
- Rakhmat, J. (2007). *Persepsi dlam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamaet Effendy Yusuf. (2015). *Gerakan Kultural Islam*. Yogyakarta: JNM.
- Sufyan Razi Abdullah. (2006). *Bid'ahkah Tahlilan Keselamatan Kematian*. Jakarta: Putra Grafika.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Srikandi.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Perkasa.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Z.Fanani, & A.Sabardila. (2001). *Sumber Konflik Muslim, Perspektif Keberimanan Tahlil*. Surakarta: Muhammadiyah: University Press.
- Zainul Milal Bizawie. (2016). *Masterpiece Islam Nusantara*. Tangerang selatan: Yayasan Compass Indonesiatama.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR WAWANCARA PERSEPSI MASYARAKAT TERDIDIK DESA SINGAJAYA INDRAMAYU TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA

1. Nama : Saluki, S.Pd.I  
Umur : 46 tahun  
Waktu : 12 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Saluki, S.Pd.I : Wa'alaikum salam  
Peneliti : Hayuu ngopi dulu pak guru sekalian ada obrolan nih buat penelitian.  
Saluki, S.Pd.I : Boleh  
Peneliti : Ini pak guru pendapat *sampean* tentang Islam Nusantara gimana?  
Saluki, S.Pd.I : Menurut pendapat saya sih... kenapa tidak Islam *rahmatat lil 'alamin* saja.. saya kira istilah ini menurut pendapat saya tidak tepat lah.  
Peneliti : Kenapa bisa tidak tepat pak guru? karena apa ya....nanti ada  
Saluki, S.Pd.I : Islam cina, Islam Amerika nantinya...menjadikan Islam sendiri-sendiri sesuai negaranya. Istilah Islam Nusantara pendapat saya sih..menimbulkan perpecahan antar ormas Islam soalnya kan gagasan ini kan dari NU, kalau benar dan tidaknya istilah itu ya masing-masing punya alasan lah..yang pastinya.  
Peneliti : Apa bisa menimbulkan perpecahan antar sesama Islam tah...pa guru?  
Saluki, SPd.I : Pastinya akan timbul perpecahan gitu...antar ormas Islam, kan bukan hanya NU saja ormas Islam itu.  
Peneliti : Bagaimana pendapat pak Saluki... tentang istilah Islam Nusantara ini menerima atau menolak?  
Saluki, S.Pd.I : Kalau saya jelas menolak sesuai dengan persepsi saya yang anda tanyakan kepada saya...  
Peneliti : Terima kasih pak guru atas waktunya..

2. Nama : Thantowi Alfansuri, S.Pd  
Umur : 30 tahun  
Waktu : 9 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Thantowi : Wa'alaikum salam  
Peneliti : Punten mas...Thowi mengganggu waktunya ya....  
Thantowi : Nggak apa-apa mangga....saya bikin kopi dulu ya pak..  
Peneliti : Ini mas Towi..minta pendapat tentang Islam Nusantara yang sekarang sedang ramai di bicarakan itu...  
Thantowi : Menurut saya sih..masalah istilah Islam Nusantara ini sebenarnya tidak menjadi masalah itu kan hanya istilah saja kan...kan sekarang contohnya Islam berkemajuan ya sama sajalah...begitu, istilah kan bukan menjadi pokok agama hanya sebuah istilah lah..gitu.  
Peneliti : Islam Nusantara dalam konsepnya mengatakan bahwa Islam raadikal itu datang dari Timur-Tengah...apakah mas Thantowi menerima konsep ini..?  
Thantowi : Begini bahwa Islam Arab adalah Islam radikal dengan alasan konflik yang ada di sana gitu...jadi kan seolah-olah mengambil kesempatan dengan keadaan di Timur-Tengah sekarang ini, menurut pendapat saya pribadi inilah sumber perpecahan antar Islam  
Peneliti : Mas...Thowi berarti yang menjadi masalah memusuhi bangsa Arabnya ya gitu?  
Thantowi : Iya menurut pendapat saya itu..sih  
Peneliti : Terima kasih mas... Thowi

3. Nama : Asep Hidayat  
Umur : 34 tahun  
Waktu : 16 Januari 2019

Peneliti : Kebetulan mas Asep...sekalian ngobrol nih...sambil ngopi di majlis  
Asep : Oh...gimana pak Saef....ada yang perlu diobrolkan.  
Peneliti : Iya nih.tolong dibaca dulu mas Asep lembaran ini ya..nanti berpendapat bebas...

Asep : Menurut pendapat saya mengenai istilah Islam Nusantara setelah sampean menyodorkan artikel tentang konsep Islam Nusantara, hanyalah cara berislamnya orang Indonesia gitu mas.. ..Istilah ini bukan untuk membedakan kultur.

Peneliti : Jadi apa yang membedakannya...mas?

Asep : Menunjukkan gini loh... cara berIslamnya orang di Indonesia santun, moderat, toleran dan menghargai kebudayaan lokal.

Peneliti : Islam Nusantara adalah Islam yang moderat dan toleran, apakah menerima konsep ini bagi mas Asep..?

Asep : Menerima, istilah Islam Nusantara juga mungkin punya tujuan merubah citra Islam teroris menjadi Islam yang moderat.

Peneliti : Oke makasih nih atas pendapatnya.

4. Nama : Ratomi  
 Umur : 58 tahun  
 Waktu : 14 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum

Ratomi : Wa'alaikumussalam

Peneliti : Maaf mengganggu kiai ..mau wawancara tentang Islam Nusantara kiai seperti yang sekarang ramai di kalangan NU.

Ratomi : Islam Nusantara itu bukan madzhab, Islam Nusantara sebenarnya Islam biasa yang masih sesuai syari'at Islam

Peneliti : Kenapa banyak yang mengatakan ini aliran baru kiai?

Ratomi : mungkin kalau yang nggak paham akan bilang itu madzhab baru, padahal bukan. sebenarnya kan sudah dari dulu ada Islam kita ini,

Peneliti : Apakah dari dulu kiai, tetapi saya juga baru mendengarnya?

Ratomi : Islam yang menyesuaikan kondisi Indonesia cuma baru sekarang-sekarang aja digaungkan.

Peneliti : Islam Nusantara seperti ramai di bicarakan kiai sebagai bentuk aliran baru dan konsepnya juga berbeda dengan aliran yang lain, apakah kiai setuju dengan konsep ini?

Ratomi : Saya pribadi jelas menerima konsep Islam Nusantara ini karena bukan mazhab baru dan tidak melanggar syariat Islam seperti yang katakan tadi tentang persepsi saya. Banyak yang tidak memahami maka akan menuduh Islam Nusantara ini sebagai mazhab baru itu karena sosial media saja sebenarnya sejak dulu sudah ada ..sama dengan contohnya Islam berkemajuan hanya semboyan saja.

Peneliti : Terima kasih kiai atas waktu dan pendapatnya.

5. Nama : Makjuni,S.Pd.I  
Umur : 54 tahun  
Waktu : 17 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Makjuni : Wa'alaikumussalam  
Peneliti : Maaf mengganggu kang ustad...  
Makjuni : ooh..nggak mas..ada yang bisa saya bantu?  
Peneliti : Ini kang ustad mau nanya pendapat kang ustad tentang Islam..  
Nusantara yang ramai di perbincangkan ...biasa untuk penelitian  
Makjuni : Menurut pendapat saya sih... “ Islam Nusantara menurut saya  
adalah Islam yang cocok bagi Indonesia.  
Peneliti : Cocoknya dengan sebab apa kang ustad?  
Makjuni : Karena mengikuti ajaran wali songo. tidak keras dan santun.  
sampean juga tahu sejarah wali songo kan? nah! Islam  
Nusantara ya kaya gitu.  
Peneliti : Islam Nusantara meniru cara dakwah walisongo.....apa setuju  
kang ustad..?  
Makjuni : Saya setuju dengan konsep Islam Nusantara ini karena  
mengikuti sejarah para walisongo dan cocok untuk Indonesia.  
Dari segi kultur juga cocok karena Indonesia banyak terdiri  
dari suku, kalau dalam istilah jawa “banyu bening kena  
iwake” menyebarkan Islam tanpa merusak kebudayaan lokal  
yang ada .  
Peneliti : Terima kasih kang ustad...atas pendapatnya dan telah  
mambantu saya dalam penelitian ini.  
Makjuni : sama-sama mas...

6. Nama : Supyadi Munsyi,S.Ag  
Umur : 60 tahun  
Waktu : 12 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Supyadi : Wa'alaikumussalam  
Peneliti : Kang ustad ini..saya mau wawancara tentang Islam Nusantara  
buat penelitian..  
Supyadi : Ooh mangga ...

Peneliti : Bagaimana pendapat kang ustad....tentang Islam Nusantara ini?  
 Supyadi : Saya sendiri belum memahami Islam Nusantara ini, masyarakat Desa Singajaya sebagian besar kayaknya belum mengenal juga  
 Peneliti : Begini kang ustad...ya seperti tahlil, yasinan dan sebagainya tradisi lah..gitu, ya seperti itu Islam Nusantara  
 Supyadi : kalau konsepnya apa yang dibicarakan sampean tadi mas.. seperti tahlil, tradisi ngalap berokah, halal bi halal itu sih...sudah sehari-hari kegiatan tradisi keagamaan di desa Singajaya ini  
 Peneliti : Ooh..berarti sudah dilaksanakan ya kang ustad tetapi masyarakat belum mengenalnya...  
 Supyadi : Kurang lebihnya begitu mas....  
 Peneliti : Bagaimana pendapat kang ustad tentang Islam Nusantara ini yang membolehkan tahlil, yasinan, tujuh bulan, sedekah bumi, asla dengan syariat Islam ?  
 Supyadi : Saya sendiri jelas setuju dengan konsep Islam Nusantara walalu belum memahami Islam Nusantara ini akan tetapi dalam keseharian tradisi keagamaan menggunakan konsep Islam Nusantara seperti yang pernah saya katakan tadi, tahlil, yasinan dan lain-lain.  
 Peneliti : Terima kasih kang ustad atas waktunya nih...  
 Supyadi : Sama-sama mas....

7. Nama : Ajid Istiono  
 Umur : 45 tahun  
 Waktu : 18 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
 Ajid : Wa'alaikumussalam  
 Peneliti : Gimana kabarnya lur?  
 Ajid : Sehat....wal 'afiat....  
 Peneiti : Saya mau wawancara nih lur...tentang konsep Islam Nusantara.  
 Ajid : Saya belum mengerti tentang Islam Nusantara itu bagaimana?  
 Peneliti : Apakah NU belum memberitahu tah lur?  
 Ajid : Belum ada sosialisasi dari pengurus NU di sini...  
 Peneliti : Itu lur....mencakup seperti tahlilan, yasinan, dan sebagainya.  
 Ajid : Kalau gambarannya seperti itu ya kita sudah melaksanakannya ..

Seperti tahlil, yasinan, maulid nabi.

Peneliti : Terus lur.. dengan adanya Islam Nusantara ini setuju tah..  
 Ajid : Konsep Islam Nusantara belum ada sosialisasinya kebenarannya masih diragukan, apakah mas Ajid menerimnya ?

Peneliti : Terima kasih waktue lur...  
 Ajid : sama-sama.....

8. Nama : Solikin  
 Umur : 45 tahun  
 Waktu : 16 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
 Solikin : Wa'alaikussalam  
 Peneliti : Maaf mengganggu kang Solikin...  
 Solikin : Ooh..nggak...ayo masuk biasa aja kaya orang penting aja sayanya.

Peneliti : Terima kasih kang...  
 Solikin : Biasa kalau perokok kan kopi dulu..nih...  
 Peneliti : Kang solikin tau aja nih....hehehee....ini kang saya mau ada keperluan untuk penelitian wawancara lah gitu...untuk tesis....

Solikin : Boleh....tentang apa nih...  
 Peneliti : Tentang konsep Islam Nusantara kang..ini saya bawa gambarannya,, .

Solikin : Setelah saya baca dan pahami tentang Islam Nusantara, sepertinya pas untuk masyarakat desa Singajaya.

Peneliti : Sebabnya apa kang..bisa pas begitu..?  
 Solikin : Konsep Islam Nusantara ini meniru sejarah dakwah para walisongo menurut saya ya...baguslah tidak selalu mengkafirkan sesama muslim.

Peneliti : Islam Nusantara meniru cara dakwah walisongo.....apa setuju kang Solikin.?  
 Solikin : Saya menerimanya, Konsep ini tidak gampang mengkafirkan \sesama muslim, sekarang kan banyak pemahaman Islam yang tekstual dan dipahami keras, kan sudah banyak tuh ustadz-ustadz yang dikit-dikit haram, dikit-dikit bid'ah, dikit-dikit menyalahkan dengan marah-marah. Kalau seperti itu kan bahaya, makanya saya sangat setuju dengan konsep Islam Nusantara yang meneysuaikan keadaan Indonesia tanpa meninggalkan syari'at Islam.

Peneliti : Oke kang...terima kasih atas pendapat dan bantuannya.  
Solikin : Sama-sama kang.....

9. Nama : Imron al-Hadi  
Umur : 46 tahun  
Waktu : 17 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Imron : Wa'alaikumussalam  
Peneliti : Maaf...pak guru mengganggu nih...  
Imron : Nggak biasa aja.lah gimana..ada yang bisa saya bantu nih...  
Peneliti : Ini pak guru...mau wawancara buat penelitian tesis, mengambil tema persepsi masyarakat tentang Islam Nusantara.....  
Imron : "Islam Nusantara itu Islam yang toleran  
Peneliti : sebabnya gimana..pak guru..?  
Imron : Amalannya mengajak kita untuk bisa menjalin hubungan yang baik antar sesama, dan itu memang benar sesuai ungkapan kasihaniilah yang ada di bumi, maka yang dilangit akan menyayangimu.  
Peneliti : Islam Nusantara adalah Islam yang moderat dan toleran, apakah menerima konsep ini pak Hadi..?  
Imron : Saya menerima konsep Islam Nusantara dong.. karena kan sudah saya katakan tadi, bahwa Islam Nusantara itu Islam yang toleran, yang amalannya mengajak kita untuk bisa menjalin hubungan yang baik antar sesama, kalo seperti itu kan Indonesia terjaga dengan baik.  
Peneliti : Terima kasih pak guru sudah berpendapat untuk tesis saya ini...  
Imron : Sama-sama mas....kita kan...diwajibkan untuk saling membantu hehehe.....

10. Nama : Hj.Susilawati,S.Pd  
Umur : 41 tahun  
Waktu : 12 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Susilawati : Wa'alaikumussalam  
Peneliti : Maaf bu haji mengganggu nih..  
Susilawati : Nggak apa –apa...biasa kok... banyak tamu biasanya...  
Peneliti : Ini bu haji minta waktunya sebentar aja ada keperluan wawancara penelitian buat tesis saya ini...  
Susilawati : Apa temanya nih...?  
Peneliti : Persepsi masyarakat terdidik desa Singajaya tentang konsep Islam Nusantara..  
Susilawati : “Aduh pak, kalau Islam Nusantara itu bagus karena Islam yang menjunjung tinggi nilai toleransi.  
Peneliti : Bentuk toleransinya apa saja bu haji...?  
Susilawati : kan banyaknya yang setuju Islam Nusantara kan dari NU, gereja saja dijaga apalagi masjid. itulah toleransi...  
Peneliti : Islam Nusantara adalah Islam yang moderat dan toleran, apakah menerima konsep ini bu Haji..?  
Susilawati : Saya pribadi jelas menerima konsep Islam Nusantara ini seperti yang bapak tanyakan tentang persepsi saya tuh...bentuk toleransi Islam Nusantara dengan ikut menjaga perayaan hari raya agama lain itu kan sangat bagus untuk sebuah perdamaian bangsa ini, Islam Nusantara itu bagus karena Islam yang menjunjung tinggi nilai toleransi dengan toleransi kan semua akan terasa indah.  
Peneliti : Terima kasih waktunya bu haji.....  
Susilawati : Sama-sama mas...

11. Nama : Nurfaridah,S.Pd.I  
Umur : 50 tahun  
Waktu : 20 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Nurfaridah : Wa'alaikumussalam  
Peneliti : Maaf.. bu guru minta waktunya sebentar..  
Nurfaridah : Boleh..ada yang bisa saya bantu mas....  
Peneliti : Mau wawancara tentang Islam Nusantara nih..bu guru...?  
Nurfaridah : "kalau menurut saya sih, konsep Islam Nusantara ya konsep Islam yang mempunyai budaya nusantara bukan budaya arab,  
Peneliti : Contohnya gimana bu guru..?  
Nurfaridah : Cara berpakaian juga beda, tradisi lokal kaya nuju bulan, tahlilan dan lain-lain dimasuki ajaran Islam. intinya ya begitulah! nah kita kan di Indonesia, maka konsep Islam Nusantara itu pas untuk kita. Konsep Islam Nusantara ini memasukkan ajaran Islam kedalam budaya lokal dan menjadikan menjadi sebuah budaya Islam yang baru  
Peneliti : Apakah ibu setuju bahwa Islam Nusantara mengakulturasikan antara budaya dengan agama?  
Nurfaridah : Saya jelas menerima dong.. kan seperti yang sudah saya katakan dalam persepsi saya tadi, kalau Islam Nusantara itu cocok dan pas dengan Indonesia. Islam yang mempunyai khas budaya Indonesia. Kenapa begitu...ya karena kita itu sebelum masuk Islam sudah ada budaya sendiri makanya ajaran Islam masuk melalui budaya itu dan timbul budaya khas Islam Indonesia.  
Peneliti : Terima kasih bu guru pendapatnya dalam membantu tesis saya..

12. Nama : Toyibin  
Umur : 41 tahun  
Waktu : 18 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Toyibin : Wa'alaikumussalam

- Peneliti : Maaf mengganggu kang ustad...ini mau wawancara tentang Islam Nusantara.
- Toyibin : Ooh...yang sedang ramai itu tah....
- Peneliti : Nggih kang ustad....
- Toyibin : Islam Nusantara ini kenapa sih..ada .rasa permusuhan kepada bangsa Arab dengan menuduh bahwa Islam Timur-Tengah itu Islam radikal, konsep ini sepertinya apa ya....kayaknya sih akal-akalannya golongan liberalis gitu....
- Peneliti : Terus apa langkah yang harus kita lakukan kang ustad....
- Toyibin : Sebaiknya kita berhati-hati kita lihat dibelakang pengusung Islam Nusantara ini apakah bener-bener orang yang memperjuangkan Islam atau justru sebaliknya hanya sebuah kepentingan politik saja.
- Peneliti : Islam Nusantara dalam konsepnya ingin menangkal Islam radikal yang datang dari Arab apakah setuju atau menolak kang ustad?
- Toyibin : Saya menolak konsep Islam Nusantara ini mas....alasan nya kan jelas seperti persepsi saya yang sampean tanyakan tadi kan.
- Peneliti : Terima kasih kang ustad pendapatnya....
- Toyibin : Sama-sama.....

13. Nama : Muhammad Fathoni  
 Umur : 51 tahun  
 Waktu : 29 Januari 2019

- Peneliti : Assalamu'alaikum
- Fathoni : Wa'alaikumussalam
- Peneliti : Ngopi dulu pak bekel sekalian ngobrol di warung nih....tentang Islam Nusantara di baca dulu..konsepnya nih..nanti berpendapat bebas..
- Fathoni : Menurut pengalaman saya bekerja selama 8 tahun di Arab Saudi di sana menganut madzhab Hambali dalam sistem pemerintahannya. Kalau Islam Nusantara mengatakan bahwa Islam Arab Saudi itu radikal saya kira ya tidak sesuai fakta disana.

Peneliti : Menurut pak Fathoni setuju tidak bahwa Islam radikal berasal dari Arab dalam konsep Islam Nusantara ini?

Fathoni : Kalau masalah menolak dan menerimanya gi mana ya.....saya tetap saja menolak mas.....alasanya begitu lah sesuai yang anda tanyakan tadi tentang persepsi, sesuai pengalaman saya di Arab Saudi selama 8 tahun di sana tidak ada Islam radikal dan memakai mazhab Hambali sistem pemerintahannya.

Peneliti : Oke pak bekel terima kasih pendapatnya.... di lanjut ngoipinya.

Fathoni : Ya lanjut..sama-sama

14. Nama : Supriyadi  
 Umur : 43 tahun  
 Waktu : 19 Januari 2019

Peneliti : Pak ketua ini saya sekalian wawancara untuk tesis nih,,tolong di baca konsepnya dan berpendapat bebas.

Supriyadi : Saya merasa sedih melihat konsep Islam Nusantara model islam toleran, moderat, santun ini mengapa begitu membenci Islam dari Arab ya...

Peneliti : Kenapa pak ketua bisa begitu..?

Supriyadi : Dengan dalih Islam Arab radikal dan memang terbukti bahwa Nabi Muhammad SAW berkata bahwa ada kaum nanti yang membenci bangsa Arab nanti akan melupakan aku. Kenapa gitu...loh harus datang dari negara kita kaum tersebut. Saya pribadi di belakang ini pasti ada kepentingan kelompok tertentu gitu,,mas

Peneliti : Menurut pak ketua berarti menolak tentang knsep Islam Nusantara ini..?

Supriyadi : Yang jelas saya menolak konsep Islam Nusantara ini mas....sesuai persepsi tadi sampean tanyakan.

Peneliti : Terima kasih pak ketua pendapatnya nih.

Supriyadi : Sama-sama mas.....

15. Nama : Nadirin  
Umur : 57 tahun  
Waktu : 17 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Nadirin :: Wa'alaikumussalam  
Peneliti : Bah....bikin kopi ya...sekalian wawancara tentang Islam Nusantara..abah baca dulu konsepnya dan berpendapat bebas...  
Nadirin : Menurut pendapat saya konsep Islam Nusantara sama saja menghidupkan Islam abangan atau Islam kejawen lah...  
Peneliti : Apa penyebabnya bah.....?  
Nadirin : Konsep ini mencampuradukkan agama dengan budaya kejawen kan begitu, kan nantinya kita melakukan hal bid'ah yang termasuk sirik kepada Allah  
Peneliti : Islam Nusantara dalam konsepnya membolehkan menjalankan budaya asal dimasuki dengan syariat Islam apakah abah setuju...contohnya nadran, sedekah bumi di ganti tata caranya saja..bah?  
Nadirin : Saya jelas tegas menolak mas...sesuai seperti yang sampean tanyakan tadi tentang persepsi saya itu....  
Peneliti : Kesuwun kih..bah pendapate....  
Nadirin : Sami-sami....

16. Nama : Muhammad Asnawi Mubarrak,M.Pd.I  
Umur : 35 tahun  
Waktu : 18 Nopember 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum  
Asnawi : Wa'alaikussalam  
Peneliti : Kang ustad ini mau wawancara tesis nih...  
Asnawi : Mangga mas...tesis apa nih..  
Peneliti : Biasa kang ustad ini..saya buat tesis di IAIN Syekh Nurjati  
Asnawi : Oh...saya juga dari situ S2 nya mas...satu almamater berarti ya...  
Peneliti : Nggih kang ustad  
Asnawi : Judulnya apa nih...  
Peneliti : Persepsi masyarakat terdidik mengenai Islam Nusantara...

- Asnawi : Kalau negara ini dipaksakan dengan sistem khilafah bisa menimbulkan perang saudara dan berakibat buruk bagi bangsa Indonesia ini. Perang saudara ini juga sudah terjadi dalam perang DI/TII dan dapat di padamkan. Jadi menurut saya mas...Pancasila itu sudah final tidak bisa diubah apabila ada yang mengusulkan sistem khilafah itu sama saja dengan menghancurkan negeri ini.
- Peneliti : Pemahaman ideologi kebangsaan Islam Nusantara adalah pancasila dan menolak sistem khilafah apakah kang ustad setuju?
- Asnawi : Saya pribadi setuju dengan penolakan sistem khilafah karena itu..kan perumusan mengenai pancasila yang merumuskan para ulama-ulama dari berbagai aliran..ideologi pancasila juga mencerminkan keIslaman
- Peneliti : Oke terima kasih kang ustad atas bantuan pendapatnya..
- Asnawi : Sama-sama mas..semoga lancar tesisnya ya....
- Peneliti : Amiiin.....

17. Nama : Peltu Ohan Iskandar  
 Umur : 49 tahun  
 Waktu : 21 Oktober 2019

- Peneliti : Selamat malam pak...
- Ohan : Malam juga....gimana mas ada kabar nih?
- Peneliti : Ini... pak mau wawancara...untuk tesis
- Ohan : Mangga mas..temanya tentang apa nih..?
- Peneliti : Tentang paham kebangsaan Islam Nusantara pak.....yang menolak sistem khilafah.
- Ohan : Menurut saya berbicara mengenai khilafah tidak akan bisa diterapkan di Indonesia karena pancasila itu merupakan ruh bangsa Indonesia. Pancasila sudah disetujui berbagai agama dan ras maupun suku.
- Peneliti : Maksudnya dengan ruh itu apa pak?
- Ohan : Pancasila yang sudah mendarah daging dari dulu kalau di cabut jelas akan menimbulkan perpecahan dan perang saudara di mana-mana.

Peneliti : Pemahaman ideologi kebangsaan Islam Nusantara adalah pancasila dan menolak sistem khilafah apakah pak Ohan setuju?

Ohan : Pancasila sudah final karena merupakan ruh bagi bangsa Indonesia, konsep Islam Nusantara dalam paham kebangsaan menganut ideologi pancasila saya sangat setuju.

Peneliti : Terima kasih atas waktunya pak Ohan

Ohan : Sama-sama...mas

18. Nama : Ajidin  
 Umur : 40 tahun  
 Waktu : 19 Oktober 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum

Ajidin : Wa'alaikumussalam

Peneliti : Maaf mengganggu pak Rt..

Ajidin : Biasa aja mas...biasa di ganggu .kok..hehehe....

Peneliti : Ini mau wawancara buat penelitian saya pak Rt...Tentang Ideologi paham kebangsaan Islam Nusantara yaitu pancasila dan tidak setuju dengan sistem khilafah....bagaimana menurut pendapat pak RT..?

Ajidin : wawancara mendalam dengan bapak Ajidin ketua RT 03: Menurut saya sih...kenapa harus khilafah, pancasila itu kan..sama aslinya menganut paham keislaman, jadi buat apa merubah pancasila menjadi khilafah....emang orang-orang apa yang merubah pancasila menjadi khilafah dan tujuannya apa?..

Peneliti : Mungkin ingin menjadi negara Islam pak RT..

Ajidin : Kementerian juga kan nggak ada kementerian agama selain Islam....

Peneliti : Pemahaman ideologi kebangsaan Islam Nusantara adalah pancasila dan menolak sistem khilafah apakah kang Ajidin setuju?

Ajidin : Saya setuju dengan paham kebangsaan Islam Nusantara ini karena lebih mementingkan persatuan daripada perpecahan negara

### Daftar tabel menerima dan menolak konsep Islam Nusantara

No	Nama	Pendidikan	Menerima	Menolak
1	Saluki,S.Pd.I	S1		1
2	Thantowi Alfansuri,S.Pd	S1		1
3	Nadirin	Pesantren		1
4	Toyibin	MAN		1
5	Mohammad Fathoni	SMA		1
6	Ajid Istiono	MAN	1	
7	Makjuni,S.Pd.I	S1	1	
8	Hj.Susilawati,S.Pd	S1	1	
9	Mohammad Asnawi Mubarrak,M.Pd.I	S2	1	
10	Ohan Iskandar	SMA	1	
11	Ajidin	MAN	1	
12	Nurfaridah,S.Pd.I	S1	1	
13	Imron Alhadi	SMEA	1	
14	Asep Hidayat	SMA	1	
15	Ratomi	MA	1	
16	Supyadi Munsyi,S.Ag	S1	1	
17	Supriyadi	SMA		1
18	Solikin	STM	1	
19	Asep Hidayat	SMA	1	
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>6</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SAEFUDIN AMIN, lahir di Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 09 Oktober 1974, anak dari Achmad Fathoni dengan Muniah, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Tempat tinggal penulis sekarang di Desa Singajaya RT 04 RW 01 Kecamatan/Kabupaten Indramayu.

Riwayat pendidikan formal SDN III Singaraja lulus tahun 1987, SMPN Balongan lulus tahun 1990, persamaan SMA lulus tahun 2006, STAI Cirebon lulus tahun 2011.

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON  
Nomor : 0116./In.08/D.PPs/PP.00.9/03/2019**

Tentang :  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, setelah :

- Menimbang** : a. bahwa untuk kesuksesan penulisan dan sidang ujian tesis mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.  
b. bahwa mereka yang namanya disebut dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melakukan bimbingan tesis terhadap mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- Meringat** : 1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2009 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
7. Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor 476 Tahun 2004 tentang Pendirian Program Pascasarjana STAIN Cirebon, selanjutnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
8. Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor Tahun 2010 tentang Pengelola Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
9. Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor : 0410 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**M E M U T U S K A N**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON NOMOR: /In.08/D.PPs/PP.00.9/2/2019 tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS.

**PERTAMA** : Menugaskan Saudara :  
1. **Dr. Hj. Septi Gumindari, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I  
2. **Dr. H. Suteja, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II  
Dalam penulisan tesis Saudara **SAEFUDIN AMIN, NIM : 14166210019**, Program Studi : Psikologi Pendidikan Islam dengan Judul :

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA  
(STUDI PENERIMAAN DAN PENOLAKAN KONSEP ISLAM  
NUSANTARA DI MASYARAKAT TERDIDIK DESA SINGAJAYA  
INDRAMAYU)

**KEDUA** : Sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini, kepada mereka diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang ada;

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon  
Tanggal : 15 Maret 2019  
Direktur,

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.**  
NIP. 19590320 198403 1 002

**Tembusan :**  
Wakil Rektor I IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
Jl. Perjuangan Sunyaragi By Pass Cirebon 45132 Telp/Fax. (0231) 8491641

Nomor : 0108/In.08/D.PPs/PP.00.9/03/2019  
Lamp. : -  
Hal : *Surat Pengantar Penelitian*

Kepada Yth. Bapak/Ibu

*Dr. Ahmad Pimiyati*

di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon menerangkan bahwa :

Nama : SAEFUDIN AMIN  
NIM : 14166210019  
Program Studi : Psikologi Pendidikan Islam

bermaksud melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir/tesis di wilayah kerja/instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin. Adapun judul penelitiannya adalah :

**PERSEPSI MAYARAKAT TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA  
(STUDI PENERIMAAN DAN PENOLAKAN KONSEP ISLAM  
NUSANTARA DI MASYARAKAT TERDIDIK DESA SINGAJAYA  
INDRAMAYU)**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memaklumi dan membantu kelancarannya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 13 Maret 2019  
Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. @  
NIP. 19590320 198403 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

Alamat : Jl. Perjuangan Sunyaragi By Pass Cirebon 45132 Telp.: 0231 8491641, 0231-481264  
ext. 133 Fax: 0231 8491641 email : [info@iaincirebon.com](mailto:info@iaincirebon.com) website:  
[www.iaincirebon.com](http://www.iaincirebon.com)

*Surat Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan*

No. 249  
Menerangkan Bahwa

Nama : Saefudin Amin  
NIM : 14166210019  
No Anggota : 14186301  
Prodi / Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Persepsi Masyarakat Tentang Konsep Islam (Studi Penerimaan dan Penolakan  
Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu)

Telah Menyelesaikan Kewajibannya Sesuai dengan Ketentuan dan Tata Tertib yang Berlaku di Perpustakaan  
Pascasarjana IAIN SYEKH NURJATI Cirebon Berkaitan dengan Peminjaman dan Pengembangan Koleksi  
Perpustakaan

Cirebon, 30 Agustus 2019  
Perpustakaan PPs  
  
Eti Sulahmanti, S.Sos.  
003131998032001



Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LP2I)  
**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**

Head Office: Jl. Widarasari No III-Tuparev-Cirebon Tlp. (0231) 2462216 Web:www.IAIBBC.ac.id. E-Mail: Pustakabungabangsa@yahoo.com Kode Pos 45153

**SURAT KETERANGAN**

No. 039/ B/LP2I/IAI BBC/V/ 2019.

Yang bertanda tangan di bawah, ini saya,

Nama : Eman Sulaeman, M.Ag.  
Jabatan : Ketua LP2I IAI Bunga Bangsa Cirebon

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/ Author : **Saefudin Amin**  
Unit Kerja/ Afiliasi : **Mahasiswa Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Telah melakukan Submit naskah untuk terbitan berkala / jurnal PERMATA Vol. 7 No.1 (Edisi Juni 2019) No. ISSN: **2303-3835**. Dengan judul naskah: **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA (Studi Penerimaan dan Penolakan Konsep Islam Nusantara di Masyarakat Terdidik Desa Singajaya Indramayu).**

Demikain keterangan ini kami buat, untuk membantu kepentingan yang bersangkutan di atas.



Cirebon, 25 Mei 2019

Ketua LP2I

  
Eman Sulaeman, M.Ag.

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة شبيحة نور جادة الإسلامية الحكومية لشريبون  
مركز تطوير اللغاه

شهادة

No.: 88.A/In.08/P.III/PP.00.9/03/2019

تشهد إدارة مركز تطوير اللغات:

اسم	: سيف الامين (Saefudin Amin)
مكان / تاريخ الميلاد	: إندرامايو / ٩ أكتوبر ١٩٧٤
فهم المسموع	: ٣٤
فهم التراكيب والقواعد	: ٤٩
فهم المقروء	: ٣٦
مجموع الدرجات	: ٣٩٧

قد شارك في الاختبارات في اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى المقعد في ٢١ مارس ٢٠١٩، و حصلت على درجة

وأعطيت له هذه الشهادة باء على طلبه.

شريبون، ٢٨ مارس ٢٠١٩



الدكتور/أحمد سنان الحاج المصطفى

مركز التباد: ٣-١١٠٠-٥٢٠٠-٤٠١٧٧

مدة صلاحية: ٢٨ مارس ٢٠٢٠

PS 3519 ZA\_PPB

# Certificate

NO: 080 / In.08 / P.III / PP.00.9 / 03 / 2019



**TOEFL® - PREDICTION TEST**  
The Center for Language Development of IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
This score is the TOEFL® - PREDICTION TEST of the following test taker:

Name : **SAEFUDIN AMIN**  
Place & Date of Birth : Indramayu, October 9<sup>th</sup> 1974  
Test Site : The Center for Language Development of IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Test Date : March, 21<sup>st</sup>, 2019

Listening Comprehension	33
Structure and Written Expression	36
Vocabulary and Reading Comprehension	34
<b>Total TOEFL Prediction Score</b>	<b>343</b>

**Validity : March, 26<sup>th</sup> 2020**

Issued in : Cirebon  
on : March, 26<sup>th</sup> 2019

Center for Language Development  
Director,  
**D. H. Edy Setyawan, Lc., MA,**  
NIP. 197704052005011003





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
PROGRAM PASCASARJANA

# SERTIFIKAT

Menerangkan bahwa :

**SAEUDIN ZAMIH**

Telah berpartisipasi sebagai

PESERTA

## MATRIKULASI PROGRAM MAGISTER

Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Semester Genap T.A. 2016 / 2017

Tema : Membangun Kesamaan Persepsi dan Pemahaman Keislaman  
yang Ramah dan Bermartabat”

Cirebon, 12 Februari 2017

Direktur,

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag  
NIP. 19680408 199403 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
PROGRAM PASCASARJANA

# SERTIFIKAT

Menerangkan bahwa :

**SAEFUDIN AMIN**

Telah berpartisipasi sebagai

PESERTA

## ORIENTASI MAHASISWA BARU SEMESTER GENAP T.A. 2016 / 2017

Tema :

“ Mengukuhkan Pemahaman Islam Rahmatan Lilalamin  
Sebagai Manifestasi Kerukunan Umat Beragama  
Di Indonesia dan Dunia Internasional “

Cirebon, 2 Februari 2017

Direktur,



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag  
NIP. 19680408199403 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU  
KECAMATAN INDRAMAYU  
DESA SINGAJAYA**

Jalan : Pondok Pesantren AL-FATTAH Wotbogor Indramayu 45218

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : ~~03.04~~/Ds.2014/VI/2019

Yang Bertandatangan dibawah ini Kuwu Desa Singajaya Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : SAEFUDIN AMIN  
NIM : 14166210019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Yang tersebut diatas adalah mahasiswa pasca sarjana IAIN SYEKH NURJATI CIREBON menurut sepengetahuan kami yang bersangkutan telah melakukan penelitian TESIS di Desa Kami semenjak 15 Maret 2019 sampai dengan 15 Mei 2019.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 14 Mei 2019  
Kecamatan SINGAJAYA  
Sekretaris Desa  
  
KURNIAWATI HURI S.Pd.I